SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI BANGKALAN
PUSAT BAHASA
Jl. Soekarno Hatta No. 52 Bangkalan Telp/Fax. (031) (031) 99301078 / 3092325
e-mail: admin@stkippgri-bkl.ac.id website: www.stkippgri-bkl.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 248/B11/C/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Arfiyan Ridwan, M.Pd
NIDN : 0723078802
Jabatan : Kepala Pusat Bahasa

Menerangkan bahwa artikel di bawah ini:

Nama penulis	: Khoirul Anwar, Ihwan Firmansyah
Judul artikel	: Survei Minat Siswa Dalam Pembelajaran PJOK Di Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Bangkalan
Nama Jurnal	: Jendela Olahraga
Volume, nomor, tahun	: Vol. 7 No. 2 (2022)
Tingkat similaritas	: 19%

telah diperiksa tingkat plagiasinya dengan menggunakan program *Turnitin* dengan hasil yang dilampirkan bersama surat ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkalan, 8 September 2022
Kepala Pusat Bahasa

Arfiyan Ridwan, M.Pd
NIDN 0723078802

ARTICLE 17

by Khoirul Anwar

Submission date: 06-Sep-2022 12:08PM (UTC-0400)
Submission ID: 1893717058
File name: Masa_Pandemi_Covid-19_Siswa_Kelas_XI_SMA_Negeri_3_Bangkalan.pdf (658.58K)
Word count: 3768
Character count: 22442

ISSN : 2527-9580 (print)
ISSN : 2579-7662 (online)

Jendela Olahraga
Volume 7, No. 2, Bulan Juli 2022, pp. 22-35
DOI: http://dx.doi.org/10.26877/jo.v7i2.12003

Survei Minat Siswa Dalam Pembelajaran PJOK Di Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Bangkalan

Khoirul Anwar [1*], Ihwan Firmansyah [2]

[a 1,2] STKIP PGRI Bangkalan, Jl. Soekarno Hatta 52, Bangkalan 69117, Bangkalan
* khoirul@stkippgri-bkl.ac.id [1], ihwan@stkippgri-bkl.ac.id [2]

ARTICLE INFO

Article history
Received
Revised
Accepted

Keywords

Interest
PJOK learning
Pandemic

ABSTRACT

The balance between cognitive, affective and psychomotor directs learning objectives at optimal development. Of course, the achievement of learning outcomes still pays attention to the supporting and inhibiting factors that surround both the teacher and the students. In this study, researchers wanted to find out where the student's lack of interest in PJOK learning during the COVID-19 Pandemic was as an effort to evaluate the learning outcomes that had been carried out. The researcher chose the most appropriate approach to carry out this research, namely quantitative research with a descriptive approach. The questionnaire instrument was used to measure how much students were interested in PJOK learning during the Covid-19 pandemic. The validity test was tested on 25 respondents, which means that if it exceeds the R table, which is 0.395, it is said to be valid. The validity of this research has been set from 20 questions to 13 valid questions. Cronbach's Alpha value is at 0.733. The results of the research students did not like PJOK learning which was carried out online. This can be interpreted that learning sports as learning that requires active movement is less effective if carried out using online methods. Students stated that they strongly disagreed that learning was carried out with zoom (64.9% disagreed), youtube media (59.4% disagreed), and google classroom (52% disagreed) this could mean that the media did not can accommodate the psychomotor aspect of students to be able to move directly to practice the material being taught. The conclusion of the research is that students' interest is moderate. The advice that can be given is to keep exploring various online learning media to improve the quality of subjects.

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

Kata kunci
Minat
Pembelajaran PJOK
Pandemi

Abstrak

Keseimbangan antara kognitif, afektif dan psikomotor mengarahkan tujuan pembelajaran pada perkembangan yang optimal. Tentu capaian hasil belajar ini tetap memperhatikan faktor pendukung dan penghambat yang melingkupi baik dari guru maupun dari siswa. penelitian ini peneliti ingin mencari dimana letak minat siswa yang kurang dalam pembelajaran PJOK di masa Pandemi COVID-19 sebagai upaya dalam mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Peneliti memilih pendekatan yang paling tepat untuk melaksanakan penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrumen angket digunakan untuk mengukur seberapa besar minat siswa terhadap Pembelajaran PJOK di masa Pademi Covid-19. Uji validitas diuji cobakan pada 25 responden yang berarti jika melebihi R tabel yaitu 0,395 maka dikatakan valid. Validitas penelitian ini sudah di tetapkan dari 20 soal menjadi 13 soal yang valid. Nilai Cronbach's Alpha ada di angka 0.733. Hasil penelitian siswa tidak menyukai pembelajaran PJOK yang dilakakukan secara daring. Hal ini dapat diartikan bahwa pembelajaran olah raga sebagai pembelajaran yang membutuhkan gerak aktif kurang efektif jika dilaksanakan dengan menggunakan metode daring. Siswa menyatakan diri sangat tidak setuju pembelajaran dilakukan dengan *zoom* (64,9% menyatakan tidak setuju), media *youtube* (59,4% menyatakan tidak setuju), dan *google classroom* (52% menyatakan tidak setuju) hal ini dapat diartikan bahwa media tersebut tidak dapat mengakomodasi segi psikomotor siswa

untuk dapat bergerak mempraktikkan secara langsung materi yang diajarkan.. Simpulan penelitian minat siswa adalah sedang. Saran yang dapat diberikan adalah tetap mengeksplorasi berbagai media pembelajaran daring untuk meningkatkan kualitas matapelajaran.

Artikel ini open akses sesuai dengan lisesni CC–BY-SA

Pembentukan karakter siswa tidak lepas dari tiga hasil belajar yang selalu digaungkan. Keseimbangan antara kognitif, afektif dan psikomotor mengarahkan tujuan pembelajaran pada perkembangan yang optimal. Tentu capaian hasil belajar ini tetap memperhatikan faktor pendukung dan penghambat yang melingkupi baik dari guru maupun dari siswa. Gaya belajar, pola asuh, fasilitas belajar dapat dikatan sebagai faktor pendukung dan penghambat dari segi siswa, sedangkan strategi pembelajaran, media, teknik dalam pembelajaran merupakan faktor yang melingkupi guru. Tidak jarang hasilbelajar masih berfokus pada segi kognitif saja padahal faktanya pembelajaran menurut (Rakib & Apriyanti, 2022) lebih mengarah pada pendidikan karakter sehingga siswa memiliki kepribadian sekaligus tasa iman. Untuk itu perlu adanya pembelajaran aktif dapat memotivasi dan memberikan stimulus yang besar bagi siswa. Untuk itu perlu merancang pembelajaran yang mengedepankan pembelajaran aktif. Senada dengan hal tersebut temuan penelitian yang menyatakan guru selalu inovatif memperbaharui desain pembelajaran seperti diskusi kelompok untuk dapat menanamkan nilai karakter (Saleh et al., 2022). Implementasi desain pembelajaran yang baik dan konsisten akan memupuk nilai karakter dalam diri siswa.

Salah satu pembelajaran aktif dapat ditunjukkan pada mata pelajaran PJOK. Proses pendidikan yang tentunya mengedepankan gerak sehingga penanaman karakter dapat dikembangkan dari pembinaan kekuatan jasmani. Seperti yang dipaparkan (Haqi, 2021) bahwa pembelajaran dapat memberikan wadah untuk siswa mengamati dan bergerak sehingga mampu mengekplorasi kemampuan dan bakat diri untuk menghasilkan ekspresi dan energy yang baik. Salah satu hal yang dapat ditonjokan dari pembelajaran PJOK adalah mempengaruhi minat untuk mengolah tubuh dan melakukan aktifitas gerak. Namun selama pandemik siswa perlu menjaga protokol kesehatan dalam usaha menghindari kontak fisik (Setyaningrum, 2020). Tentu di masa pandemic ini, akan sangat mengganggu beberapa kompetensi dasar yang seharusnya diperoleh siswa.

Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) membuat pembelajaran terhenti pelaksanaannya. Siswa tidak lagi mampu melakukan belajar dan menerima pembelajaran. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa pembelajaran berubah wajah menjadi pembelajaran daring atau dalam jaringan dan luring atau luar jaringan (Mashud & Ihwanto, 2022). Tentu kejenuhan yang terjadi akibat terlalu lamanya proses pembelajaran daring pasti akan terjadi. Hal ini terjadi karena kurangnya aktifitas olahraga dalam pembelajaran sebagai satu-satunya wadah mengelola kesehatan fisik dan mental. Hal

ini senada dengan pendapat (Febrianti & Hakim, 2022) yang menyatakan kesehatan fisik merupakan cerminan kebugaran jasmani dimana tubuh memiliki daya yang baik saat melakukan aktifitas fisik.

Merujuk pada pentingnya pembelajaran PJOK, guru tetap melaksanakan pembelajaran meskipun dengan pembelajaran daring. Salah satu sekolah di kecamatan Bangkalan yang menerapkan pembelajaran daring adalah SMA 3 Bangkalan. Diharapkan pembelajaran daring mampu menambah minat siswa dalam belajar meskipun porsinya saat ini masih kurang dengan adanya pembelajaran daring. Apalagi pembelajaran PJOK di SMA begitu menipis kurangnya aktivitas gerak membuat siswa tidak leluasa dalam proses pembelajaran tersebut. Sedangkan pembelajaran PJOK harus melalui tatap muka untuk membuat minat siswa bertambah dalam pembelajarannya. Tinggi rendahnya minat dalam pribadi untuk melakukan aktivitas ataupun kegiatan akan pengaruhi kualitas hasil (Abidin & Yuliastrid, 2022) hal ini membuktikan minat siswa merupakan faktor penting dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Peran guru dalam menstimulus motivasi juga sangat diperlukan sebagaimana pendapat (Suandiana et al., 2021). Maka pada penelitian ini peneliti ingin mencari dimana letak minat siswa yang kurang dalam pembelajaran PJOK di masa Pandemi COVID-19 sebagai upaya dalam mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

METODE

Peneliti memilih pendekatan yang paling tepat untuk melaksanakan penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dimana untuk mengetahui minat siswa dalam pembelajaran PJOK di masa pandemi COVID-19. Dalam penelitian ini peneliti di fokuskan pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Bangkalan. Dalam penelitian ini terdapat 3 kelas dengan jumlah reponden sebanyak 89. Penelitian ini menggunakan jenis data yang berupa angket dengan data yang diambil sesuai dengan banyaknya sampel (total sampling). Sampel diambil dari seluruh populasi. Instrumen angket digunakan untuk mengukur seberapa besar minat siswa terhadap Pembelajaran PJOK di masa Pademi Covid-19. Angket tersebut berisi beberapa pernyataan tentang miant siswa terhadap Pembelajaran PJOK.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumet Angket Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pjok Di Masa Pandemi Covid-19

Variabel	Indikator	Butir Soal
Minat siswa dalam pembelajaran PJOK di masa pandemi COVID-19 Siswa SMA Negeri 3 Bangkalan	Minat	1,2,3

	Pembelajaran PJOK	4,5,6,7,8,9
	Pembelajaran PJOK di masa Pandemi COVID-19	10,11,12,13

Sumber: Definisi operasional penelitian

Uji validitas diuji cobakan pada 25 responden yang berarti jika melebihi R tabel yaitu 0,395 maka dikatakan valid. Validitas penelitian ini sudah di tetapkan dari 20 soal menjadi 13 soal yang valid. Nilai Cronbach's Alpha ada di angka 0.733.

Analisis Deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{f}{n} x100\%$$

Sumber (Sudijono, 2018)

Keterangan:

P: Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

f : Frekuensi yang sedang dicari

n : Jumlah total frekuensi

Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori, yaitu sangat tinggi, tingggi, sedang, rendah, sangat rendah. Menurut (Sudijono, 2018a) pengkategorian berdasarkan Mean dan Standar Deviasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Minat Siswa

NO	Rumus Interval	Kategori
1	X < (M + 1,5 SD)	Sangat tinggi
2	(M - 1,5 SD) < X < (M - 0,5 SD)	Tinggi
3	(M - 0,5 SD) < X < (M + 0,5 SD)	Sedang
4	(M + 0,5 SD) < X < (M + 1,5 SD)	Rendah
5	X > (M + 1,5 SD)	Sangat rendah

Sumber: (Sudijono, 2018)

Keterangan :

X = Skor

M = Mean Hitung

SD = Standar Deviasi Hitung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang Survei Minat Siswa Dalam Pebelajaran PJOK Di Masa Pandemi Covid-19 siswa SMA Negeri 3 Bangkalan. Penelitian ini dilakukaan beberapa waktu yang berbeda, pada penelitian di SMA Negeri 3 Bangkalan sebanyak 98 responden. Adapun data yang diperoleh adalah.

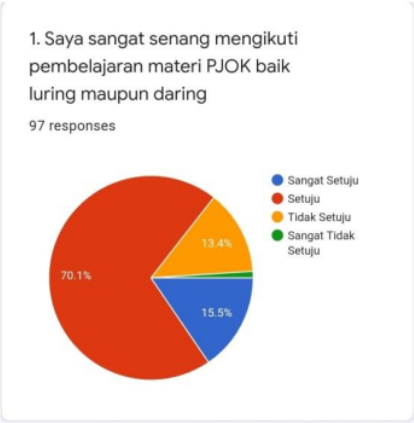

Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Minat Pembelajaran PJOK

Berdasarkan **Gambar 1.** jumlah prosentase terbesar sebanyak 70,1% sesuai data sebanyak 69 siswa menjawab setuju, kemudian diikuti 15 siswa dengan prosentase 15,5% menjawab sangat setuju, di urutan ketiga sebanyak 13 siswa dengan prosentase 13,4% menjawab tidak setuju, serta tidak ada satupun responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju.

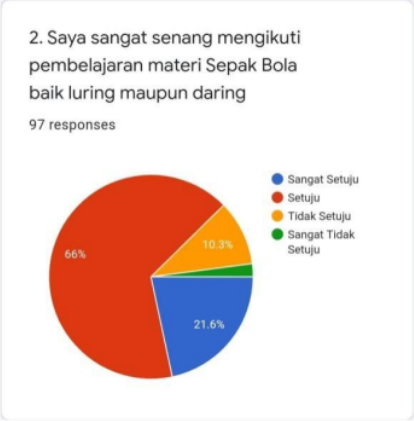

Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Minat Pembelajaran Sepak Bola

Berdasarkan **Gambar 2.** jumlah prosentase terbesar sebanyak 66% sesuai data sebanyak 65 siswa menjawab setuju, kemudian diikuti 21 siswa dengan prosentase 21,6% menjawab sangat setuju, di urutan ketiga sebanyak 10 siswa dengan prosentase 10,3% menjawab tidak setuju, serta tidak ada satupun responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju.

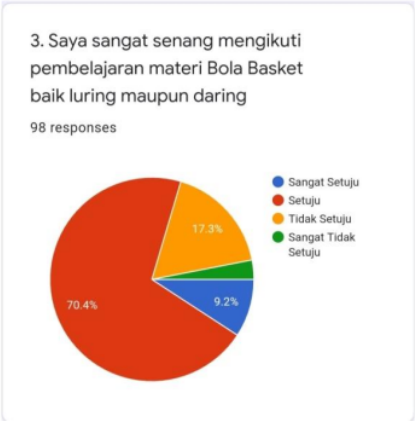

Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Minat Pembelajaran Bola Basket

Berdasarkan **Gambar 3.** jumlah prosentase terbesar sebanyak 70,4% sesuai data sebanyak 68 siswa menjawab setuju, kemudian diikuti 9 siswa dengan prosentase 9,2% menjawab sangat setuju, di urutan ketiga sebanyak 13 siswa dengan prosentase 17,3% menjawab tidak setuju, serta tidak ada satupun responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju.

Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Minat Pembelajaran Teori

Berdasarkan **Gambar 4.** jumlah prosentase terbesar sebanyak 61,5% sesuai data sebanyak 60 siswa menjawab setuju, kemudian diikuti 12 siswa dengan prosentase 12,5% menjawab sangat setuju, di urutan ketiga sebanyak 24 siswa dengan prosentase 25% menjawab tidak setuju, serta tidak ada satupun responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju.

Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Minat Pembelajaran Praktek

Berdasarkan **Gambar 5.** jumlah prosentase terbesar sebanyak 60,2% sesuai data sebanyak 60 siswa menjawab setuju, kemudian diikuti 35 siswa dengan prosentase 35,7% menjawab sangat setuju, serta tidak ada satupun responden yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

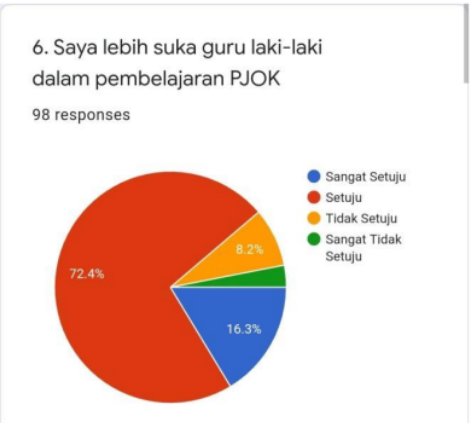

Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Kepada Guru Laki-Laki PJOK

Berdasarkan **Gambar 6.** jumlah prosentase terbesar sebanyak 72,4% sesuai data sebanyak 71 siswa menjawab setuju, kemudian diikuti 16 siswa dengan prosentase 16,3% menjawab sangat setuju, di urutan ketiga sebanyak 8 siswa dengan prosentase 8,2% menjawab tidak setuju, serta tidak ada satupun responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju.

Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Kepada Guru Perempuan Pjok

Berdasarkan **Gambar 7.** jumlah prosentase terbesar sebanyak 66% sesuai data sebanyak 65 siswa menjawab setuju, kemudian diikuti 12 siswa dengan prosentase 12,4% menjawab sangat setuju, di urutan ketiga sebanyak 20 siswa dengan prosentase 20,6% menjawab tidak setuju, serta tidak ada satupun responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju.

Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Minat Pembelajaran Daring

Berdasarkan **Gambar 8.** jumlah prosentase terbesar hanya sebanyak 51% atau sebanyak 50 siswa saja yang menjawab tidak setuju, kemudian diikuti 27 siswa dengan prosentase 27,6% menjawab setuju, di urutan ketiga sebanyak 13 siswa dengan prosentase 13,4% menjawab sangat tidak setuju.

Gambar 9. Diagram Hasil Penelitian Minat Pembelajaran Luring

Berdasarkan **Gambar 9.** jumlah prosentase terbesar sebanyak 67% sesuai data sebanyak 66 siswa menjawab setuju, kemudian diikuti 19 siswa dengan prosentase 19,6% menjawab sangat setuju, di urutan ketiga sebanyak 11 siswa dengan prosentase 11,3% menjawab tidak setuju, serta tidak ada satupun responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju.

Gambar 10. Diagram Hasil Penelitian Pembelajarn Media Whastsapp

Berdasarkan **Gambar 10.** jumlah prosentase terbesar sebanyak 45,9% sesuai data sebanyak 45 siswa menjawab tidak setuju, kemudian diikuti 37 siswa dengan prosentase 37,8% menjawab setuju, di urutan ketiga sebanyak 9 siswa dengan prosentase 9,2% menjawab sangat tidak setuju, serta 7 siswa dengan prosentase 7,1% menjawab sangat setuju.

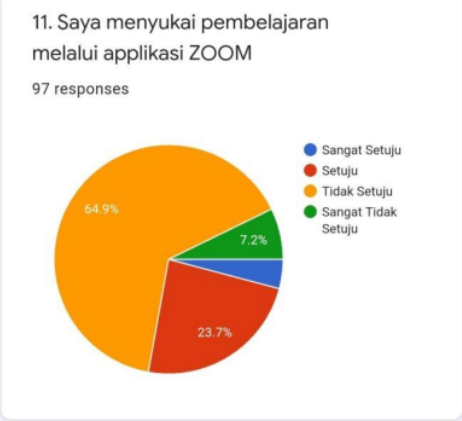

Gambar 11. Diagram Hasil Penelitian Pembelajaran Media Zoom

Berdasarkan **Gambar 11.** jumlah prosentase terbesar sebanyak 64,9% sesuai data sebanyak 64 siswa menjawab tidak setuju, kemudian diikuti 23 siswa dengan prosentase 23,7% menjawab setuju, di urutan ketiga sebanyak 7 siswa dengan prosentase 7,2% menjawab sangat tidak setuju, serta 0 siswa dengan prosentase 0% menjawab sangat setuju.

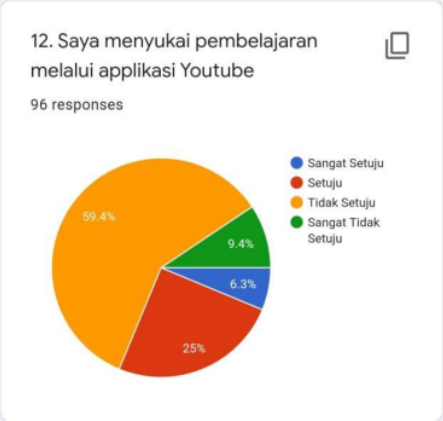

Gambar 12. Diagram Hasil Penelitian Pembelajaran Media Youtube

Berdasarkan **Gambar 12.** jumlah prosentase terbesar sebanyak 59,4% sesuai data sebanyak 58 siswa menjawab tidak setuju, kemudian diikuti 24 siswa dengan prosentase 25% menjawab setuju, di urutan ketiga sebanyak 9 siswa dengan prosentase 9,4% menjawab sangat tidak setuju, serta 6 siswa dengan prosentase 6,3% menjawab sangat setuju.

Gambar 13. Diagram Hasil Penelitin Pembelajaran Media Google Classroom

Berdasarkan **Gambar 13.** jumlah prosentase terbesar sebanyak 52% sesuai data sebanyak 51 siswa menjawab tidak setuju, kemudian diikuti 34 siswa dengan prosentase 34,7% menjawab setuju, di urutan ketiga sebanyak 7 siswa dengan prosentase 7,1% menjawab sangat tidak setuju, serta 6 siswa dengan prosentase 6,1% menjawab sangat setuju.

Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian Survei Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pjok Di Masa Pandemi Covid-19 Siswa SMA Negeri 3 Bangkalan.

Kreteria	Interval	Frekuensi
Sangat Rendah	$X < 30$	6
Rendah	$30 < X \leq 35$	20
Sedang	$35 < X \leq 41$	43
Tinggi	$41 < X \leq 46$	21
Sangat Tinggi	$x > 46$	8
Total		98

Sumber: Hasil penelitian

Berdasarkan hasil diatas , maka jika divisualkan dapat dilihat pada **Gambar 14.** berikut ini:

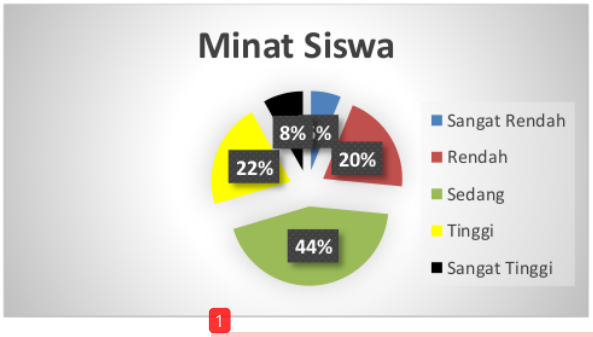

Gambar 14. Deskripsi hasil survei minat siswa dalam pembelajaran PJOK di masa Pandemi COVID-19 Siswa SMA Negeri 3 Bangkalan

Berdasarkan diagram pie di atas minat siswa cenderung sedang dengan presentase 44%, 22% presentase sangat tinggi, 20% presentase rendah, 8% presentase sangat tinggi dan 6% presentase tinggi. Maka dapat disimpulkan dengan 44% presentase minat siswa masuk pada kategori pada penelitian penelitian ini. Kategori sedang mengindikasikan bahwa siswa memiliki kesadaran perlu adanya ruang gerak yang cukup untuk tetap melaksanakan dan mengikuti pembelajaran PJOK. Kesulitan siswa dalam pembelajaran PJOK dalam segi praktik membuat minat siswa tidak mencapai kategori tinggi. Namun seperti yang dipaparkan (Wicaksono, 2020) hendaknya tetap melakukan aktifitas fisik yang sangat bermafaat bagi tubuh.

Temuan hasil penelitian yakni minat siswa ada pada kategori sedang sungguh sangat disayangkangkan. Selama pandemic tentu tubuh memerlukan daya tahan yang baik untuk mencapai itu dapat melakukan olah raga dengan cara yang aman dan sederhana. Menurut temuan (Yuliana, 2020) olah raga sebaiknya dilakukan di rumah selama pandemic karena jauh lebih aman. Hal ini diharapkan siswa akan dapat keleluasaan waktu untuk mempraktikkan secara mandiri materi-materi PJOK yang telah dipelajari secara daring. Namun pada jika melihat **Gambar 8.** dimana sebanyak 51% siswa tidak menyukai pembelajaran PJOK yang dilakakukan secara daring. Hal ini dapat diartikan bahwa pembelajaran olah raga sebagai pembelajaran yang membutuhkan gerak aktif kurang efektif jika dilaksanakan dengan menggunakan metode daring. Hal ini juga disampaikan (Abdulaziz et al., 2018) bahwa seseorang akan lebih termotivasi melakukan kegiatan di ruang terbuka seperti taman.

Hasil belajar pembelajran PJOK segi afektif selama pandemic diharapkan siswa memahami dan meyakini bahwa olah raga merupakan salah satu cara agar tubuh tetap bugar. Senada dengan pendapat (Biliandri et al., 2018) yang menyatakan ranah afektif siswa diharapkan mengarah kepada sikap sportivitas. Siswa berinisiatif untuk menggerakkan tubuh agar aliran darah menjadi lacar dan metabolisme tubuh akan baik. Sehingga imun tubuh akan meningkat. Berdasarkan **Gambar 10.** yang menyebutkan pembelajaran melalu *whatsapp* tidak meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran PJOK.

Dari segi psikomotor siswa dapat mau melakukan hidup sehat dengan teratur berolah raga, meluangkan waktu untuk melakukan gerak badan sehingga kompetensi inti dapat tercapai dengan menerapkan pula gaya hidup sehat baik dari makanan maupun kebugaran tubuh. Dengan mengetahui tahapan perkembangan anak dan remaja, maka upaya menumbuhkembangkan minat berolahraga akan dapat membantu guru (Haryanto & Welis, 2019). Memang tidak dapat dipungkiri pengembangan media pembelajaran sebagai usaha untuk meningkatkan minat siswa pada pembelajaran PJOK dapat dilakukan dengan berbagai permainan. Temuan (Biliandri et al., 2018) juga menyetujui bahwa ranah psikomotorik berkatagori Baik dalam usaha pengembangan media permainan.

Minat siswa yang cenderung rendah terhadap pembelajaran PJOK tidak senada dengan fakta dilapangan bahwa banyak kegiatan berolah raga di luar ruangan seperti bersepeda saat masa pandemic. Memang masa pandemi Covid 19 sangat menghambat jalannya kegiatan yang sifatnya tatap muka (Kahar et al., 2021) namun alahngkah baiknya guru dapat menemukan solusi dalam setiap

pelajaran PJOK yang membutuhkan praktik. Pada intinya siswa kurang memiliki ketertarikan pada penyajian pembelajaran PJOK. Diperlukan media yang sangat baik untuk mentransfer kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Pembelajaran Media Zoom berdasarkan **Gambar 11., Gambar 12** dan **Gambar 13.** dapat disimpulkan lebih banyaknya siswa menyatakan diri sangat tidak setuju pembelajaran dilakukan dengan *zoom*, media *youtube*, dan *google classroom* hal ini dapat diartikan bahwa media tersebut tidak dapat mengakomodasi segi psikomotor siswa untuk dapat bergerak mempraktikkan secara langsung materi yang diajarkan. Hal ini terjadi karena kurangnya evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga tidak dapat menemukan kekurangan pembelajaran dan memperbaiki metode pemberian materi. Tentu penilaian harian sangat diperlukan khususnya aspek psikomotor dimana menurut temuan penelitian (Akbar et al., 2020) menunjukkan guru masih belum mengoptimalkan instrumen penilaian harian aspek psikomotor yang digunakan oleh pendidik mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas tentang "Survei Minat Siswa Dalam Pembelajaran PJOK Di Masa Pandemi COVID-19 Siswa SMA Negeri 3 Bangkalan adalah sedang. Saran yang dapat diberikan adalah tetap mengeksplorasi berbagai media pembelajaran daring untuk meningkatkan kualitas matapelajaran. Mengkombinasikan berbagai bahan ajar untuk mempermudah siswa menangkap maksud dan tujuan dari kompetensi dasar matapelajaran PJOK.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulaziz, M. F., Dharmawang, D. B., & Putri, D. T. (2018). Motivasi Mahasiswa terhadap Aktivitas Olahraga pada Sore Hari di Sekitar Area Taman Sutera Universitas Negeri Semarang. *Journal of Physical Education Health and Sport*, *3*(2), 113–120.

Abidin, M. Z., & Yuliastrid, D. (2022). Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Di Masa Pandemi Covid-19. *Kesehatan Olahraga*, 17–26.

Akbar, M. A., Rahmadi, & Mulhim. (2020). Intrumen Penilaian Harian Aspek Psikomotor Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan M. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, *1*(1), 56–62.

Biliandri, B., Supriyono, S., Pujianto, A., & Priyono, B. (2018). Pengembangan Konservatif Games in Aquatic Untuk Meningkatkan Kebugaran Jasmani Dan Sportivitas Siswa Sekolah Dasar. *JPJOK (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, *2*(1), 70–79. https://doi.org/10.33503/jpjok.v2i1.232

Febrianti, R., & Hakim, A. R. (2022). Kualitas Kebugaran Jasmani Masyarakat Desa Petanahan, Kebumen Usia 16-19 Tahun Di Masa Pandemi Covid-19. *Jendela Olahraga*, *7*(1), 109–118. https://doi.org/10.26877/jo.v7i1.9496

Haqi, F. K. (2021). Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas X SMK LPI Semarang. *Spirit Edukasia*, *1*(1), 124–134. https://doi.org/10.1016/j.ajodo.2017.09.016%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/?term=M+Yamaguchi+RANK+?+RANKL+?+OPG+during+orthodontic+tooth+movement%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ajodo.2018.10.015%0Ahttp://dx.doi.org/10.1186/s40510-016-0158-

5%0Ahttp://ww

Haryanto, J., & Welis, W. (2019). Minat Berolahraga pada Kelompok Usia Middle Age. *Jurnal Performa*, *4*(2).

Kahar, I., Dahlan, F., & Nur, S. (2021). *Implementation of Fullover Training Towards The Improvement of Badminton Smash Corresponding with The Covid 19 Health Protocol Implementasi Latihan Fullover terhadap Peningkatan Smash Bulutangkis sesuai Protokol Kesehatan Covid 19*. *5*(1), 1–10.

Mashud, M., & Ihwanto, N. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Aktivitas Gerak Berirama Siswa Kelas V Melalui Google Meet Dengan Memanfaatkan Video Pembelajaran Saat Pandemi Covid-19. *Jendela Olahraga*, *7*(1), 35–49. https://doi.org/10.26877/jo.v7i1.8604

Rakib, M., & Apriyanti, E. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Siswa Smk Negeri 1 Pangkep. *Jurnal Education and …*, *10*(1), 129–135. http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3305%0Ahttps://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/3305/2169

Saleh, A. V., Hudah, M., & Hadi, H. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Karakter Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Jasmani SMA Sederajat Se-Kecamatan Semarang Barat Di Masa Pandemi Covid-19. *Jendela Olahraga*, *7*(1), 11–18. https://doi.org/10.26877/jo.v7i1.8264

Setyaningrum, D. A. W. (2020). Pentingnya olahraga selama pandemi COVID-19. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, *3*(4), 166–168. https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2020.v3.166-168

Suandiana, I. G. A., Artanayasa, I. W., & Semarayasa, I. K. (2021). Motivasi Peserta Didik Berolahraga pada Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, *3*(2), 51. https://doi.org/10.23887/ijst.v3i2.35429

Sudijono, A. (2018). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Pers.

Wicaksono, A. (2020). https://www.ejurnal.biges.ac.id/index.php/kesehatan/article/download/161/111Aktivitas Fisik Yang Aman Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, *8*(1), 10–15.

Yuliana. (2020). Olahraga yang Aman di Masa Pandemi COVID-19 untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh. *Jurnal Bali Membangun Bali*, *1*(2), 103–110. https://doi.org/10.51172/jbmb.v1i2.112

ARTICLE 17

ORIGINALITY REPORT

19%	18%	8%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jptam.org Internet Source	5%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	4%
3	media.neliti.com Internet Source	3%
4	text-id.123dok.com Internet Source	2%
5	hardisembiringkembaren21.blogspot.com Internet Source	1%
6	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	1%
7	www.researchgate.net Internet Source	1%
8	Elva Jelita, Raudhoh Raudhoh, Masyrisal Miliani. "Pengaruh pemanfaatan internet terhadap minat kunjung pemustaka ke Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha	1%

Saifuddin Jambi", Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2020
Publication

9	eprints.umg.ac.id Internet Source	<1 %
10	core.ac.uk Internet Source	<1 %
11	journal.uir.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %
13	Rica Wijayanti, Didik Hermanto, Zainudin Zainudin. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Quizizz Pada Matakuliah Matematika Sekolah Ditinjau dari Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021 Publication	<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 10 words
Exclude bibliography	On		